

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan model studi kasus. Terkait hal ini, Sugiyono (2010, h. 1) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Ummusshabri Kendari khususnya pada program Cerdas Intelektual Berbasis Islami (CIBI) dan Cerdas Intelektual Berbasis Religius (CIBER). Sedangkan, waktu pelaksanaan penelitian direncanakan selama 3 (tiga) bulan, setelah pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan pengambilan data di lapangan.

3.3. Sumber Data

Sumber data (informan) memegang peranan penting dalam mobilisasi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga diharapkan mampu menunjang ketercapaian dari tujuan penelitian. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terkait hal ini, Sugiyono (2010, h. 53-54) menjelaskan bahwa:

. . . *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau

mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data dalam penelitian ini yaitu Ketua Yayasan Ummusshabri Kendari, Ketua Majelis Madrasah Terpadu Ummusshabri Kendari, Kepala MI Ummusshabri Kendari, Kepala MTs Ummusshabri Kendari, koordinator, tenaga pendidik dan kependidikan Ummusshabri Kendari serta orang tua atau wali murid program CIBI-CIBER Yayasan Ummusshabri Kendari.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Observasi partisipatif lengkap

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif dengan jenis partisipasi lengkap. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti turut serta dalam setiap kegiatan terkait topik penelitian yang dilakukan oleh sumber data guna mendapatkan informasi yang bersifat holistik. Sedangkan partisipasi lengkap adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data observasi partisipatif di mana peneliti terlibat secara menyeluruh dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Adapun pelaksanaan teknik observasi partisipatif lengkap dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan proses pengambilan kebijakan peningkatan mutu pada program CIBI-CIBER Yayasan Ummusshabri Kendari.

3.4.2. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai sumber data guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Terkait hal ini, Arikunto (2006, h. 227) menjelaskan bahwa:

Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interviu ini cocok untuk penelitian kasus.

3.4.3. Dokumentasi

Arikunto (2006, h. 231) menjelaskan bahwa: “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Adapun bentuk-bentuk dokumentasi menurut Sugiyono Sugiyono (2010, h. 82) sebagai berikut:

Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yakni *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa *data reduction* berarti memilah atau memfokuskan data yang penting dari berbagai data yang telah terkumpul. *Data display* berarti penyajian data secara terorganisir

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya sehingga memudahkan untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Sedangkan, *conclusion drawing/verification* berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3.6. Pengujian Keabsahan Data

3.6.1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3.6.3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yakni uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data dalam waktu atau situasi yang berbeda.